

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham syariah pada 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Besarnya nilai rata-rata *price earning ratio* pada 11 perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015 mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Kenaikan nilai rata-rata *price earning ratio* ini adalah karena nilai pasar perlembar saham yang lebih tinggi ketika dibandingkan dengan laba perlembar sahamnya. Hal ini merupakan bentuk apresiasi pasar atas kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dari waktu ke waktu.
2. Besarnya nilai rata-rata *dividend payout ratio* pada 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015 mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya. Penurunan ini terjadi didasarkan pada kebijakan deviden yang diputuskan oleh setiap perusahaan yang lebih mengutamakan menahan laba untuk dijadikan modal operasional.
3. Besarnya nilai rata-rata *return* saham syariah pada 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015 bervariasi ada yang naik dan ada yang turun atau dapat dikatakan berfluktuatif dari tahun ke tahunnya. Naik turunnya *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015 ini adalah karena harga saham periode yang diteliti lebih kecil ketika dibandingkan dengan periode sebelumnya, dan beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.
4. Pengaruh *price earning ratio* (*PER*) terhadap *return* saham syariah pada 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015

dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T (Parsial), didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diambil oleh peneliti yaitu *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *price earning ratio* berdampak positif terhadap *return* saham syariah, sehingga apabila *price earning ratio* mengalami kenaikan maka *return* saham syariah pun ikut mengalami kenaikan.

5. Pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *return* saham syariah pada 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015 dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T (Parsial), didapatkan hasil bahwa Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa hipotesis yang diambil oleh peneliti yaitu *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *dividend payout ratio* tidak berdampak positif terhadap *return* saham syariah.
6. Pengaruh *price earning ratio* (PER) dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *return* saham syariah pada 11 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2015 dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F (Simultan), didapatkan hasil bahwa *price earning ratio* (PER) dan *dividend payout ratio* (DPR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Price earning ratio pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sudah menunjukkan hasil yang cukup baik dengan meningkatnya *price earning ratio* setiap tahunnya pada periode

2012-2015 dan *price earning ratio* pun memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham syariah, sehingga dapat menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi, dengan demikian perusahaan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan *price earning ratio* yang dianggap sebagai bentuk apresiasi pasar terhadap suatu perusahaan.

Pada hasil penelitian ini *dividend payout ratio (DPR)* tidak berpengaruh secara positif terhadap *return* saham syariah, sehingga *dividend payout ratio (DPR)* tidak menjadi pertimbangan utama dalam melakukan investasi. Padahal seharusnya *dividend payout ratio (DPR)* menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi, karena pada umumnya seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi mengharapkan adanya *return* yang tinggi. Diharapkan bagi perusahaan dapat meningkatkan *dividend payout ratio (DPR)* dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan sehingga ketika perusahaan memperoleh laba, perusahaan lebih mengutamakan pembagian deviden dibandingkan menahan laba untuk kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi *return* saham syariah dan subjek penelitian dapat dilakukan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan perusahaan yang terdaftar sebanyak 307 perusahaan.